

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam melimpah dan produk kearifan lokal yang perlu dilestarikan dan dimanfaatkan sebagai suatu potensi untuk meningkatkan ekonomi daerah. Kota Tarakan, merupakan kota yang terletak di provinsi Kalimantan Utara dengan sektor ekonomi yang beragam dan potensial untuk dikembangkan. Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi tersebut, diperlukan peningkatan infrastruktur yang memadai, terutama dalam sektor pasar tradisional. Infrastruktur pasar yang baik akan mendukung aktivitas perdagangan lokal, memfasilitasi pertemuan antara penjual dan pembeli, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pasar tradisional adalah tempat berkumpulnya kebiasaan norma adat di suatu wilayah yang kemudian menjadi sarana kegiatan perekonomian yang menopang kebutuhan masyarakat di mana barang dan jasa ditawarkan, dijual, dan dibeli oleh pelaku ekonomi. Namun, eksistensi mengenai pasar tradisional pada zaman modern ini, seringkali masih kurang dari segi fisik yang terkesan kumuh, semrawut, becek dan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini mengakibatkan pasar tradisional tersisih oleh pasar modern.

Perencanaan dan perancangan pasar tradisional di kota Tarakan ini merupakan suatu pengembangan dan penataan kembali pasar tradisional tipe A sesuai dengan standar nasional yang berlaku dapat mempertahankan perannya sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal yang berdaya saing, berkelanjutan, dapat mengoptimalkan daerah strategis kota Tarakan, serta memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi daerah.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

#### **1.2.1 Maksud**

Merancang pasar tradisional tipe A sesuai dengan standar nasional dan berkelanjutan dengan maksud untuk mengoptimalkan kawasan strategis Kota Tarakan sebagai pendorong perekonomian daerah.

### **1.2.2 Tujuan**

- Merancang pasar tradisional tipe A sesuai dengan standar nasional.
- Merancang dan memperbaiki citra pasar tradisional dengan struktur modular sebagai tempat kegiatan jual-beli, tawar-menawar, serta sebagai wadah bersosial masyarakat.
- Merancang pasar tradisional tipe A di kota Tarakan, Kalimantan Utara.

### **1.3 Masalah**

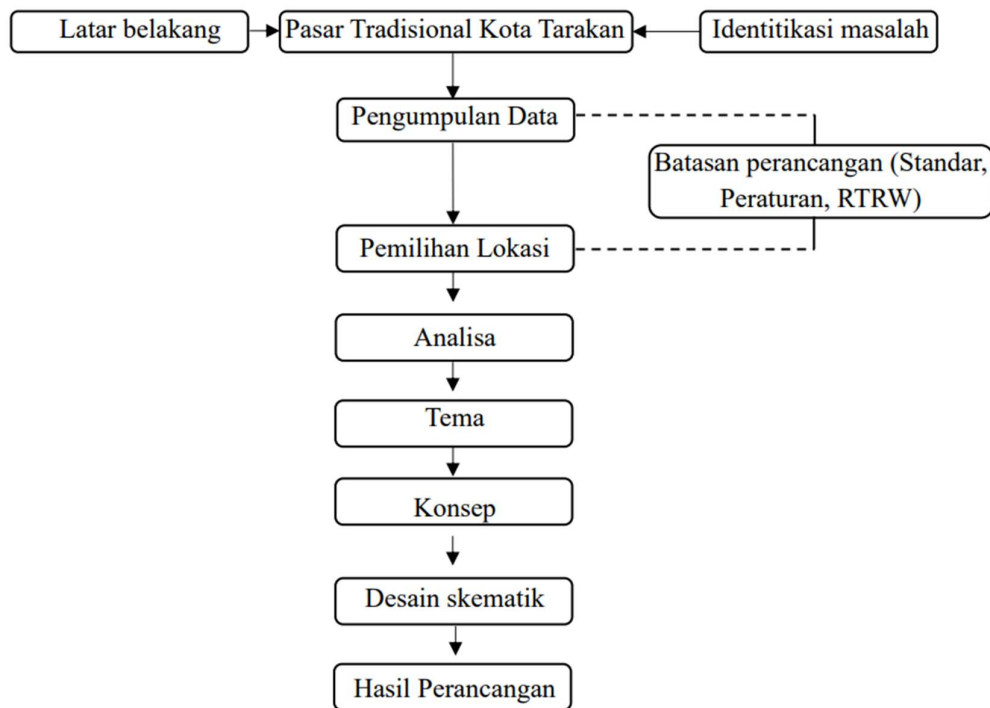
Perancangan pasar tradisional harus dapat menciptakan pasar tradisional dengan bentuk yang modern dengan mengadopsi karakteristik teknologi, perilaku dan kebiasaan pasar embryo.

### **1.4 Pendekatan**

Berikut beberapa pendekatan yang digunakan dalam perancangan pasar tradisional di kota Tarakan:

- Studi literatur mengenai standar pasar tipe A
- Studi analisis lahan dan kebutuhan ruang
- Studi banding kasus sejenis

## 1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian yang berisi uraian tentang latar belakang, maksud & tujuan perancangan, masalah, pendekatan solusi, lingkup dan batasan, kerangka berpikir serta metoda penyusunan laporan Tugas Akhir.

### BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek seperti lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, pemilik proyek, sumber dana, kelengkapan fasilitas, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

### BAB III ELABORASI TEMA

Bab III menjelaskan pengertian tema yang dipilih, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

### BAB IV ANALISIS

Bab IV menjelaskan mengenai analisis fungsional yang terdiri dari organisasi ruang, pemintakan, program ruang, persyaratan teknis. Analisis kondisi lingkungan seperti lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi, serta kesimpulan analisis.

### BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V menjelaskan konsep dasar perancangan, rencana tapak seperti pemintakan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki, ruang, sirkulasi, parkir, utilitas, tata hijau. Konsep bangunan seperti bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur dan konstruksi, dll.

### BAB VI KESIMPULAN

Bab VI merupakan kesimpulan dalam perancangan Pasar Tradisional Tipe A Kota Tarakan